

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dalam tesis ini dapatlah diambil simpulan sebagai berikut:

1. Rekrutmen santri baru pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan
  - a. Rekrutmen santri baru pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan dilaksanakan dengan mengadakan publikasi kepada masyarakat melalui pemasangan spanduk, melalui penyebaran brosur juga melalui media sosial. Pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau diadakan siaran pengumuman oleh para ustadz yang memiliki majelis taklim. Sedangkan pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan melakukan sosialisasi ke desa-desa dalam bentuk pengabdian masyarakat oleh santri dan ustadzah yang disebut dengan Praktek Dakwah Lapangan/PDL.
  - b. Pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan sama-sama melaksanakan seleksi penerimaan santri baru berupa tes tertulis, membaca Al-Qur'an dan tes wawancara. Akan tetapi pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan masih terbatas pada jenjang SMP, sedangkan untuk jenjang SMA tidak dilaksanakan tahap tes seleksi penerimaan santri baru.

2. Penempatan/pembagian kelas pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan

Penempatan/pembagian kelas pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan sama-sama dibagi dalam bentuk kelas, dan juga berdasarkan lulusan sekolah sebelumnya dipisah antara lulusan sekolah umum dan madrasah. Pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau karena terdiri atas santri putra dan putri maka dilakukan pemisahan kelas antara santri putra dan putri/ dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

3. Pembinaan dan pengembangan santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan

Pembinaan dan pengembangan santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan sama-sama berbentuk kurikuler dan ekstra kurikuler. Pembinaan OSIS juga dilaksanakan. Kegiatan kurikuler berupa mata pelajaran sekolah dan mata pelajaran pondok. Kegiatan ekstra kurikuler yang pelaksanaannya pada sore dan malam hari pada pondok pesantren Assunniyyah hanya terbatas untuk santri yang tinggal di asrama yang dapat mengikuti kegiatan ini, sedangkan untuk santri yang tidak tinggal di asrama tidak dapat mengikutinya.

4. Kenaikan kelas santri pada pondok pesantren assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan

Kenaikan kelas santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan sama-sama ditentukan dengan mengadakan ulangan

kenaikan kelas pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. Apabila santri telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran maka santri tersebut dinyatakan naik kelas.

#### 5. Kelulusan santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan

Kelulusan santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan sama-sama ditentukan setelah santri mengikuti Ujian Sekolah dan Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Pemerintah.

#### 6. Pemantauan alumni pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan

Pemantauan alumni pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau belum memiliki wadah khusus yang menanganinya. Akan tetapi hubungan antara pihak pondok pesantren dengan para alumni tetap terjalin baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya acara haul pendiri pondok yang diadakan setiap tahun yang biasanya dilaksanakan pada bulan puasa dengan acara buka puasa bersama banyak para alumni yang hadir pada acara tersebut. Adapun untuk pondok pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan memiliki wadah khusus bagi alumninya yang diberi nama ISIM (Ikatan Santriwati Ibnu Mas'ud). Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Organisasi Alumni/ISIM ini ialah menyelenggarakan pertemuan alumni (reuni) yang biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali dibulan sawal setelah hari raya idul fitri. Reuni sangat bermanfaat untuk merekatkan hubungan silaturahmi baik

antara sesama alumni maupun dengan para guru-guru yang telah mengajar mereka.

## **B. Saran-saran**

1. Pihak MTs dan MA pondok pesantren Assunniyyah Rantau agar segera mencari pelatih pramuka sebagai kegiatan ekstra kurikuler khusus perempuan sehingga kegiatan ekstra kurikuler pramuka dapat aktif kembali.
2. Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau agar dapat membentuk wadah organisasi khusus alumninya sehingga kedepannya jauh lebih terorganisir lagi hubungan antara pihak pondok pesantren dengan para alumninya.
3. Panitia penerimaan santri baru untuk jenjang SMA pondok pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan hendaknya melaksanakan tes seleksi penerimaan santri baru untuk memudahkan memilih calon santri baru yang berkualitas.
4. Panitia penerimaan santri baru pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan hendaknya mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah baik tingkat Sekolah Dasar maupun tingkat SLTP untuk memperluas peluang informasi untuk memperbesar jumlah pendaftar calon santri baru.